

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah para emiten yang melakukan aktivitas aksi korporasi *right issue* selama periode tahun 2013-2017 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Jangka waktu penelitian ini dipilih karena merupakan data terbaru dan memiliki kelengkapan informasi yang lebih lengkap. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah reaksi pasar dengan likuiditas saham dan *abnormal return* saham sebagai variabelnya. Reaksi pasar likuiditas saham ini akan diukur dengan *trading volume activity (TVA)*.

Penelitian ini difokuskan pada perbandingan reaksi pasar sebelum dan sesudah pengumuman *Right issue* pada perusahaan yang melakukan *right issue* periode tahun 2013-2017 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.2 Metode Penelitian

Menurut Sugiyono (2008:2) Metode “merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Demikian juga yang dimaksud dengan metode penelitian merupakan suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan dan kegunaan penelitian”.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini merupakan metode deskriptif dan metode verifikatif. Menurut Sugiyono (2015) metode penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk memperoleh gambaran dari variable penelitian. Dengan penelitian deskriptif dapat diperoleh gambaran mengenai *abnormal return* dan likuiditas saham yang diukur dengan *trading volume activity (TVA)* pada periode sebelum dan sesudah *right issue*.

Sedangkan metode penelitian verifikatif, menurut Arikunto (2006) Pada dasarnya ingin menguji kebenaran dari suatu hipotesis yang dilakukan melalui pengumpulan data, dimana pengujian hipotesis tersebut menggunakan perhitungan-perhitungan statistic. Dengan penelitian verifikatif ini diuji mengenai ada tidaknya perbedaan likuiditas saham dan *abnormal return* sebelum dan sesudah *right issue*.

3.3 Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian *event study*. *Event study* menurut Tandelilin (2010:565) adalah suatu pengujian kandungan informasi atas suatu pengumuman diuji dengan menggunakan studi peristiwa. Tujuan dari penggunaan metode *event study* adalah untuk mengetahui perbandingan nilai yang terjadi sebelum dan sesudah *event* terjadi, menilai apakah terdapat perbedaan keadaan sebelum dan sesudah *event* terjadi Hartono (2010). Peristiwa yang diuji dalam penelitian ini adalah peristiwa *right issue*. Informasi dari peristiwa *right issue* yang dipublikasikan akan di uji dampaknya terhadap likuiditas saham dan *abnormal return*. Langkah-langkah dalam melakukan *event study* adalah sebagai berikut Astuti (2012):

1. Mengidentifikasi tanggal publikasi pemecahan saham

Tanggal pengumuman *right issue* yang dimaksud adalah tanggal pencatatan di BEI ketika saham sudah dapat diperdagangkan, hal ini dilakukan untuk mempermudah penetapan hari ke 0 sebagai hari peristiwa terjadinya *right issue*.

2. Menentukan periode penelitian dalam suatu *event window*

Periode peristiwa merupakan jangka waktu yang digunakan untuk mengukur dampak pengumuman *right issue* terhadap beberapa variable yang diteliti yaitu *abnormal return* dan likuiditas saham yang diukur dengan *trading volume activity (TVA)*. Apabila dalam periode pengamatan terdapat aksi korporasi lainnya yang bersamaan dengan dikeluarkannya *right issue*, maka perusahaan tersebut dikeluarkan dari sampel.

Periode pengamatan yang dilakukan pada penelitian ini adalah periode peristiwa (*even period*) selama 11 hari yaitu 5 hari sebelum pengumuman *right issue*, 1 hari saat pengumuman *right issue* dan 5 hari setelah pengumuman *right issue*. Tanggal diumumkannya *right issue* digunakan sebagai $t = 0$ Lestari dan Sudaryono (2008).

Pemilihan periode pengamatan tersebut didasarkan pada penelitian-penelitian sebelumnya dan mempertimbangkan kemungkinan terdapat kebocoran informasi ke public pada sebelum pengumuman, walaupun *right issue* diumumkan pada hari ke-0. Sehingga untuk sepenuhnya mengukur reaksi pasar. Dengan pengambilan periode pengamatan selama 11 hari dengan titik awal

pengukuran H-5 hari tidak menutup kemungkinan jika pasar bereaksi sangat lambat sehingga baru bereaksi 5 hari setelah tanggal pengumuman. Alasan lain pengambilan periode selama 11 hari juga dilakukan untuk menghindari bercampurnya suatu event (*confounding effect*) karena adanya peristiwa lain seperti warrant, stock split dll.

3. Menentukan kriteria tertentu yang diperlukan dalam event study

Penentuan kriteria yang diperlukan dalam even study yaitu dapat berupa data yang diperlukan serta menentukan sampel yang akan diteliti. Jumlah sampel yang akan diteliti juga harus memenuhi standar minimum dimana umumnya sampel penelitian minimal 30. Semakin banyak sampel yang digunakan maka penelitian akan semakin baik.

4. Melakukan pengukuran diperlukan untuk dapat menilai perbedaaan yang signifikan dari *event*

Untuk melihat terdapat tidaknya perbedaan yang signifikan setelah *right issue* maka dilakukan perbandingan secara statistik rata-rata likuiditas saham dengan menggunakan *trading volume activity (TVA)* dan *abnormal return* dengan hari ke 0 (*event date*). *Event date* merupakan tanggal kejadian dimana pada saat ini dilakukan seleksi untuk memasukkan suatu perusahaan apakah termasuk di dalam sampel penelitian.

3.4 Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2009:58), variabel penelitian merupakan suatu atribut seseorang, atau objek, yang mempunyai variasi antara satu orang dengan yang lain atau satu objek yang lain dan ditetapkan oleh peneliyi untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Berdasarkan kerangka pemikiran dan hipotesis maka dalam penelitian ini membahas dua variabel, yaitu likuiditas saham dan *abnormal return* saham sebagai variabel bebas (*independent variable*) dan *right issue* sebagai variabel terikat (*dependent variable*). Untuk lebih jelasnya mengenai operasional variabel penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 3. 1 Operasional Variabel

| Variable | Definisi | Pengukuran | Skala |
|------------------|--|--|-------|
| Abnormal Return | Abnormal return merupakan selisih Antara return yang sesungguhnya terjadi (actual return) dengan return yang diharapkan (expected return). | $E[R_{i,t}] = R = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$ $AR = R_1 - E(R_1)$ | Rasio |
| Likuiditas saham | Likuiditas saham adalah ukuran jumlah transaksi suatu saham tertentu yang diukur dengan aktivitas volume perdagangan saham di pasar modal pada periode tertentu. | $TVA = \frac{\sum \text{Saham } i \text{ ditransaksikan pada waktu } t}{\sum \text{Saham } i \text{ beredar pada waktu } t}$ | Rasio |

3.5 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu jenis data yang diperoleh secara tidak langsung dari sumber pertama (perusahaan). Data sekunder umumnya berupa bukti, catatan atau laporan historis yang telah tersusun dalam arsip (data dokumenter) yang dipublikasikan. Alasan menggunakan data sekunder yaitu dengan pertimbangan data tersebut mudah diperoleh, lebih murah, mempunyai rentang waktu dan rentang yang luas. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersifat *time series*, yaitu data yang diamati selama periode tertentu terhadap objek penelitian, dalam penelitian ini periode yang digunakan adalah tahun 2013-2017. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode dokumentasi yaitu dengan melihat dan melakukan pencatatan terhadap data pada publikasi di Bursa Efek Indonesia masing-masing perusahaan yang diterbitkan oleh BEI. Secara lebih rinci sumber dan jenis data dapat dilihat pada berikut ini:

Tabel 3. 2 Jenis dan Sumber Data

| No | Jenis data | Sumber data |
|----|---|--|
| 2 | Daftar emiten yang melakukan aktivitas <i>right issue</i> selama tahun 2013-2017. | www.ksei.co.id |
| 3 | Tanggal pengumuman <i>right issue</i> masing-masing emiten yang digunakan sebagai <i>event date</i> (t0). | www.ksei.co.id |
| 4 | Harga saham, volume perdagangan, dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) <i>historical price daily</i> | www.finance.yahoo.com |
| 5 | Jumlah saham yang beredar masing-masing perusahaan | <i>Idx monthly statistic</i> |

3.6 Populasi dan Sampel

3.6.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2004:55). Secara singkat, Suharsimi Arikunto (2006:130) mengungkapkan bahwa “Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian”. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar di BEI yang dilihat dari aktivitas *right issue* selama periode waktu 2013-2017. Pada periode 2013-2017 terdapat 119 perusahaan yang melakukan *right issue*.

3.6.1 Sampel

Sampel penelitian ini adalah perusahaan yang mengeluarkan *right issue* dan memenuhi kriteria. Menurut Suharsimi Arikunto (2006:131) “sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti”. Sampel yang digunakan harus representative dan menggambarkan keseluruhan populasi, maka setiap subjek penelitian diupayakan memiliki peluang yang sama untuk menjadi sampel penelitian. Adapun teknik pengambilan sampel yang akan diteliti yaitu dengan menggunakan metode *purposive sampling* atau pemilihan sampel dengan kriteria-kriteria tertentu. Kriteria yang akan digunakan dalam menentukan sampel dalam penelitian ini adalah :

1. Perusahaan yang melakukan aktifitas *right issue* pada periode tahun 2013-2017.
2. Perusahaan tersebut hanya melakukan *right issue* dan tidak melakukan *corporate action* lain di tahun yang sama, seperti *stock split*, *Convertible bond*, waran, pembagian dividen, pembagian saham bonus dll.
3. Perusahaan yang melakukan *right issue* tidak *delisting* dari BEI
4. Perusahaan yang datanya tersedia secara lengkap untuk kebutuhan analisis. Harga saham, volume perdagangan, dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan jumlah saham masing-masing perusahaan

Tabel 3. 3 Daftar yang Tidak Termasuk Kriteria

| | |
|--|-----------|
| Perusahaan yang melakukan aktifitas <i>right issue</i> pada periode tahun 2013-2017. | 119 |
| Perusahaan tersebut hanya melakukan <i>right issue</i> dan tidak melakukan <i>corporate action</i> lain ditahun yang sama, seperti <i>stock split</i> , <i>Convertible bond</i> waran, pembagian dividen, pembagian saham bonus dll. | (36) |
| Perusahaan yang melakukan <i>right issue</i> tidak <i>delisting</i> dari BEI | (10) |
| Perusahaan yang datanya tersedia secara lengkap untuk kebutuhan analisis. Harga saham, volume perdagangan, dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan jumlah saham masing-masing perusahaan | (11) |
| Jumlah sampel yang dijadikan dalam objek penelitian | 62 |

Setelah dilakukan pemilihan berdasarkan kriteria-kriteria diatas, didapat data sebanyak 62 perusahaan yang akan dijadikan sampel dalam penelitian ini. Sedangkan 49 perusahaan lainnya tidak memenuhi kriteria *purposive sampling* diatas. Berikut merupakan sampel yang digunakan dalam penelitian ini :

Tabel 3.4 Sampel Penelitian

| NO | Kode Saham | Trading Date |
|----|------------|--------------|
| 1 | MAYA | 16/10/2013 |
| 2 | INDX | 12/07/2013 |
| 3 | BNII | 11/07/2013 |
| 4 | INDS | 05/07/2013 |
| 5 | HERO | 20/06/2013 |
| 6 | BKSW | 11/06/2013 |
| 7 | DNET | 10/06/2013 |
| 8 | TRIM | 12/04/2013 |
| 9 | CENT | 07/02/2013 |
| 10 | NISP | 13/11/2013 |
| 11 | PALM | 06/12/2013 |
| 12 | TPIA | 15/11/2013 |
| 13 | BNLI | 24/01/2014 |
| 14 | BNII | 12/12/2014 |
| 15 | BUMI | 15/07/2014 |
| 16 | BKSW | 16/06/2014 |
| 17 | GIAA | 08/04/2014 |
| 18 | NIPS | 05/02/2014 |
| 19 | MYRX | 02/01/2014 |
| 20 | ICON | 17/02/2014 |
| 21 | MAYA | 13/01/2015 |
| 22 | MAYA | 25/09/2015 |
| 23 | ARTI | 16/01/2015 |
| 24 | ADHI | 07/10/2015 |
| 25 | MAIN | 13/11/2015 |
| 26 | ANTM | 22/10/2015 |
| 27 | H DFA | 13/07/2015 |
| 28 | AHAP | 29/06/2015 |
| 29 | CENT | 26/06/2015 |
| 30 | WOMF | 23/02/2015 |
| 31 | INPP | 26/06/2015 |
| 32 | TOTO | 24/06/2015 |
| 33 | RELI | 07/05/2015 |
| 34 | AALI | 13/06/2016 |
| 35 | BACA | 12/01/2016 |

| | | |
|----|------|------------|
| 36 | AGRS | 11/01/2016 |
| 37 | ACST | 15/06/2016 |
| 38 | AKKU | 14/11/2016 |
| 39 | WIKA | 17/11/2016 |
| 40 | INPC | 19/12/2016 |
| 41 | BHIT | 15/07/2016 |
| 42 | BLTZ | 20/07/2016 |
| 43 | GSMF | 15/02/2016 |
| 44 | BRNA | 28/09/2016 |
| 45 | BTEK | 16/09/2016 |
| 46 | CSAP | 09/06/2016 |
| 47 | EXCL | 20/05/2016 |
| 48 | JSMR | 02/12/2016 |
| 49 | KRAS | 24/11/2016 |
| 50 | PTPP | 08/12/2016 |
| 51 | RMBA | 16/06/2016 |
| 52 | SILO | 06/12/2016 |
| 53 | SRAJ | 09/11/2016 |
| 54 | MAYA | 13/10/2017 |
| 55 | BUMI | 28/07/2017 |
| 56 | RIMO | 16/03/2017 |
| 57 | LEAD | 11/07/2017 |
| 58 | MMLP | 14/11/2017 |
| 59 | MREI | 17/11/2017 |
| 60 | ROTI | 12/10/2017 |
| 61 | SDPC | 04/12/2017 |
| 62 | SILO | 13/10/2017 |

3.7 Rancangan Analisis

1. Mencari data perusahaan yang melakukan aksi korporasi *right issue* pada periode tahun 2013-2017
2. Mencari data laporan keuangan untuk digunakan dalam pencarian data likuiditas saham dan *abnormal return* saham
3. Membuat gambaran tentang likuiditas saham dan *abnormal return* saham
4. Menguji apakah terdapat perbedaan likuiditas saham sebelum dan sesudah *right issue*
5. Menguji apakah terdapat perbedaan *abnormal return* saham sebelum dan sesudah *right issue*
6. Menguji hipotesis

3.8 Uji Hipotesis

Metode yang digunakan untuk menguji hipotesis di dalam penelitian ini adalah model analisis *Paired Sample T Test* atau *Wilcoxon Signed Rank* tergantung dengan distribusi datanya, analisis yang dilakukan dengan menggunakan bantuan program *software* SPSS . Sebelumnya data yang terkumpul akan dianalisis secara bertahap dengan dilakukan analisis statistik deskriptif terlebih dahulu. Selanjutnya dilakukan pengujian statistik dengan uji distribusi normal dengan menggunakan uji *kolmogorov-smirnov*.

Kemudian tahap selanjutnya dilakukan pengujian hipotesis parsial untuk masing-masing variabel penelitian dengan menggunakan uji analisis *Paired Sample T-Test* apabila data berdistribusi normal dan model uji analisis *Wilcoxon Signed Rank* apabila data berdistribusi tidak normal. Untuk tingkat signifikansi atau nilai alfa (α), menurut Ghazali (2006) nilai alfa yang umum dipakai adalah 0,05 dan 0,01, kemudian pada penelitian ini ditetapkan tingkat signifikansi atau probabilitas kesalahan untuk menolak H_0 untuk seluruh pengujian adalah sebesar 0,05 atau 5%. Penjelasan tahapan pengujiannya adalah sebagai berikut:

3.8.1 Analisis Statistik Deskriptif

Dalam penelitian ini, statistik deskriptif berfungsi untuk memberikan gambaran atau deskriptif suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, dan varian dengan prosedur sebagai berikut:

1. Menentukan tingkat rata-rata (*mean*), standar deviasi, dan varian dari *trading volume activity (TVA)* dan *abnormal return* sebelum dan sesudah *right issue* ditinjau dari perusahaan yang terdaftar di BEI.
2. Menentukan perbedaan *mean* (naik atau turun) dari *trading volume activity (TVA)* dan *abnormal return* perusahaan sebelum dan sesudah *right issue*.
 - a. Perhitungan untuk mengetahui perubahann likuiditas saham dengan menggunakan indikator *trading volume activity (TVA)* yang dinyatakan dengan rumus sebagai berikut: Rumus yang digunakan untuk menghitung *trading volume activity (TVA)* adalah:

$$TVA_{i,t} = \frac{\sum \text{Saham perusahaan } i \text{ yang diperdagangkan pada waktu } t}{\sum \text{Saham perusahaan } i \text{ yang beredar pada waktu } t}$$

Keterangan:

TVA = Volume Perdagangan Saham

i = Nama Perusahaan

T = Waktu

Jika sudah ditemukan menghitung *trading volume activity (TVA)* dari setiap perusahaan selama 5 hari sebelum dan 5 hari sesudah *right issue* dengan menggunakan rumus diatas, maka langkah selanjutnya adalah mengukur rata-rata TVA sebelum dan sesudah *right issue* dengan rumus sebagai berikut:

$$XTVA_{i,t} = \frac{\sum TVA_{i,t}}{n}$$

Keterangan:

$XTVA_{i,t}$ = Rata-rata *trading volume activity (TVA)* perusahaan *i* pada waktu *t*

$\sum TVA_{i,t}$ = Jumlah total *trading volume activity (TVA)*

n = jumlah perusahaan

- b. Perubahan *abnormal return* dapat diukur dengan mengurangkan *return* realisasi dengan *return* yang diharapkan dengan rumus sebagai berikut:

$$AR_{i,t} = R_{i,t} - E [R_{i,t}]$$

Keterangan :

$AR_{i,t}$: *Abnormal return* sekuritas ke-i periode peristiwa ke-t.

$R_{i,t}$: *Return* realisasian yang terjadi untuk sekuritas yang terjadi untuk sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t.

$E [R_{i,t}]$: *Return* ekspektasian sekuritas ke-i untuk periode peristiwa ke-t

Secara sistematis *return* realisasian dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{i,t} = \frac{P_{i,t} - P_{i,t-1}}{P_{i,t-1}}$$

Keterangan: :

$R_{i,t}$: *Return* saham masing-masing perusahaan.

$P_{i,t}$: Harga saham masing-masing perusahaan pada tanggal t.

$P_{i,t-1}$: Harga saham masing-masing perusahaan pada tanggal t-1.

Penelitian ini menggunakan *market adjusted model* untuk menentukan *expected return* dengan rumus:

$$E[R_{i,t}] = \frac{\sum_{j=t_1}^{t_2} R_{i,j}}{T}$$

Keterangan

$E[R_{i,t}]$: *Return* ekspektasian sekuritas ke-i pada periode peristiwa ke-t.

$R_{i,j}$: *Return* realisasian sekuritas ke-i pada periode estimasi ke-j

T : Lamanya periode estimasi, yaitu dari t1 sampai t2.

Dengan rumus return pasar sebagai berikut:

$$E[R_{i,t}] = R_{mt} = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$$

Keterangan:

$E[R_{i,t}]$: *Return* ekspektasian sekuritas ke-i periode peristiwa ke-t.

R_{mt} : *Return* indeks pasar

$IHSG_t$: Indeks harga saham gabungan ke-t

$IHSG_{t-1}$: Indeks harga saham gabungan ke t-1

Hasil perhitungan *abnormal return* yang sudah diketahui kemudian dihitung rata-ratanya dengan rumus sebagai berikut:

$$XAR_{i,t} = \sum \frac{AR_{i,t}}{n}$$

Keterangan:

$XAR_{i,t}$ = Rata-rata *abnormal return* sekuritas i periode estimasi ke t

$\sum AR_{i,t}$ = Jumlah *abnormal return* sekuritas i pada periode peristiwa ke t

n = Jumlah perusahaan

3.8.2 Uji Normalitas

Uji normalitas berguna pada tahap awal dalam metode pemilihan analisis data. Tujuan normalitas data ini adalah untuk mengetahui bahwa data yang diambil berasal dari populasi berdistribusi normal. Menurut Ghazali (2005:110) cara yang digunakan untuk mendeteksi apakah residual berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan :

Dapat dilakukan dengan uji *kolmogorov-smirnov test*. Uji statistik *kolmogorov-smirnov* dipilih karena lebih peka untuk mendeteksi normalitas data dibandingkan dengan pengujian dengan menggunakan grafik. Tujuan pengujian ini adalah untuk mengetahui apakah sampel yang digunakan dalam penelitian ini berdistribusi normal atau tidak. Apabila $sig > 0.05$ dengan $\alpha = 5\%$ berarti berdistribusi data normal, sebaliknya apabila $sig < 0.05$ dengan $\alpha = 5\%$ berarti distribusi data tidak normal. Jika hasil uji menunjukkan sampel berdistribusi normal maka uji beda yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah uji parametric (*paired sampel t-test*). Tetapi jika sampel tidak berdistribusi normal maka uji beda yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah uji non parametric (*wilcoxon sign rank test*).

3.8.3 Uji Hipotesis

Hasil uji normalitas data digunakan untuk menentukan alat uji apa yang paling sesuai untuk digunakan dalam pengujian hipotesis. Uji hipotesis merupakan suatu pengujian untuk membuktikan adanya hubungan antar variabel dalam penelitian.

Jika hasil uji menggunakan uji normalitas menunjukkan data terdistribusi normal maka uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini uji beda dua

rata-rata dengan sampel berpasangan (*Paired-Sample T Test*). Tetapi jika data tidak terdistribusi normal uji hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji non parametrik yaitu uji *wilcoxon signed ranks*.

Uji *wilcoxon signed ranks* merupakan uji statistik non parametric untuk mengukur signifikansi perbedaan antara 2 kelompok data berpasangan berskala ordinal atau interval tetapi tidak terdistribusi normal. Uji *wilcoxon signed rank* merupakan uji alternatif dari uji *paired t test* apabila tidak memenuhi asumsi normalitas. Dalam penelitian ini tingkat signifikansi yang digunakan adalah $\alpha = 5\%$ atau 0,05.

Kedua model ini uji beda tersebut populer digunakan untuk menganalisis model penelitian *prepost* atau sebelum dan setelah. Uji beda digunakan untuk mengevaluasi perlakuan (*treatment*) tertentu pada satu sampel yang sama pada dua periode pengamatan yang berbeda. Pengamatan tertentu pada penelitian ini adalah peristiwa *right issue*

3.9 Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik parametrik uji beda. Uji beda dilakukan untuk membuktikan terdapat tidaknya dampak signifikan dari *right issue* terhadap likuiditas saham dan abnormal return pada sebelum dan sesudah *right issue*. Uji ini dilakukan dengan dua cara, yaitu:

a. *Paired Sample t Test*

Paired Sample t Test digunakan jika data berdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan adalah berdasar nilai probabilitas sebagai berikut:

- 1) Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan sebaliknya H_a diterima
- 2) Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_0 diterima dan sebaliknya H_a ditolak

Uji Statistik Hipotesis **Sugiyono (2007)** :

- (1) H_{0-1} = Tidak terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*.
 H_{a-1} = Terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*.
- (2) H_{0-2} = Tidak terdapat perbedaan likuiditas saham sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*.

H_{a-2} = Terdapat perbedaan likuiditas saham dan *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*.

b. *Wilcoxon Signed Ranks Test*

Apabila data berdistribusi tidak normal maka pengujian dilakukan dengan menggunakan uji *wilcoxon signed ranks test*. Dasar pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- 1) Jika Probabilitas $> 0,05$, maka H_0 diterima dan sebaliknya H_a ditolak.
- 2) Jika Probabilitas $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan sebaliknya H_a diterima.

a) Uji Statistik Hipotesis

(1) H_{0-1} : $\mu_1 = \mu_2$, (tidak terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*)

H_{a-1} : $\mu_1 \neq \mu_2$, (terdapat perbedaan *abnormal return* sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*)

(2) H_{0-2} : $\mu_1 = \mu_2$, (tidak terdapat perbedaan likuiditas saham sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*.)

H_{a-2} : $\mu_1 \neq \mu_2$, (terdapat perbedaan likuiditas saham sebelum dan sesudah pengumuman *right issue*.)